

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Indriantoro dan Bambang, 2002:12).

Penelitian ini mengukur tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum terhadap Belanja modal.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data APBD Se- Provinsi Jawa Timur peneliti mendapatkan datanya dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah daerah (www.djpk.kepkeu.go.id).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data APBD Se-Jawa Timur sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan data 38 APBD yang terdiri dari Kabupaten dan Kota dari tahun 2005 - 2006

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional bertujuan menyatukan pengertian agar tidak terjadi kesalahpahaman perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel-variabel yang dianalisis.

Berdasarkan model analisis, maka variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat dalam hal ini adalah belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. Belanja modal diukur dengan cara, yaitu jumlah realisasi anggaran belanja modal dibagi jumlah anggaran belanja modal.

2. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas dalam hal ini antara lain:

1. Dana Alokasi Umum (x_1) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya di dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
2. Pendapatan Asli Daerah (x_2) adalah pendapatan asli daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari laba perusahaan daerah dan lain-lain pendapatan yang sah.

Untuk kedua variable bebas (*independent variable*) tersebut dalam penelitian ini di ukur dengan jumlah realisasi anggaran DAU atau PAD dibagi jumlah anggaran DAU dan PAD

3.5. Sumber & Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, Adapun data sekunder yang diperlukan tersebut adalah data realisasi APBD.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, karena berupa data laporan realisasi APBD.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dengan menggunakan cara dokumentasi yaitu mengambil data laporan realisasi APBD di internet.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

dalam menganalisis data untuk menjawab permasalahan pengaru Dana Akolasi umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pengalokasian Belanja Modal Se- Provinsi Jawa Timur, dipergunakan alat analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS.

Analisis Regresi Linier Berganda seperti dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Belanja Modal

α = Konstanta

β = Koefisien

X1= DAU

X2= PAD

ε = Error

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable pengikat. Untuk menguji masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F, uji t dan menghitung determinasi (R), sebagai berikut:

1. Pengujian Koefisien Regresi Serentak (F)

Uji yang dikenal juga sebagai *Overall Significance test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikasinya pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara bersama-sama. Uji ini dapat menguji secara serentak keberartian parameter Regresi.

Tahap yang perlu dilakukan oleh uji F adalah:

- a. menentukan *null Hypothesis* (Ho), yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh DAU dan PAD secara simultan terhadap

Belanja Modal

$$H_0 : \beta_1 \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh DAU dan PAD secara simultan terhadap Belanja Modal

- b. Menentukan besarnya *level of significance* (α)

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%

- c. Menentukan signifikan tidaknya uji F

Karena pengujian penelitian ini dilakukan dengan SPSS, maka signifikan tidaknya uji F dapat dilihat dari angka signifikan uji F. Jika angka signifikan uji F lebih kecil dari tingkat signifikan DAU yang digunakan (α), maka H_0 ditolak, sehingga H_1 artinya dengan tingkat signifikan α tertentu, secara statistic variable independent (DAU) memberikan pengaruh terhadap Belanja Modal.

2. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variable independent secara individu terhadap variabel dependen.

Tahapan yang ada dalam uji t sebagai berikut:

- a. menentukan *null Hypothesis* (H_0), yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh PAD secara parsial terhadap Belanja Modal

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh DAU secara parsial terhadap Belanja Modal

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh DAU secara parsial terhadap Belanja Modal

$$H01 : \beta_1 \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh PAD secara parsial terhadap Belanja Modal

- b. Menentukan besarnya *level of significance* (α)

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%

- c. Menentukan signifikan tidaknya uji t

Jika angka signifikan uji t lebih kecil dari α tertentu, secara statistic

berpengaruh terhadap Belanja Modal.